

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, berisikan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dari penelitian mengenai keterkaitan antara kecanduan internet dengan interaksi sosial pada remaja dengan orang tua, teman sebaya, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA N 6 Kota Padang Tahun 2021.

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA N 6 Padang kepada 134 orang sebagai sampel :

1. Sebagian besar responden mengalami kecanduan internet ringan pada remaja di SMA N 6 Kota Padang Tahun 2021.
2. Mayoritas interaksi sosial remaja di SMA N 6 Kota Padang tahun 2021 masuk ke dalam kategori kurang berinteraksi dengan orang tua.
3. Mayoritas interaksi sosial remaja di SMA N 6 Kota Padang tahun 2021 masuk ke dalam kategori kurang berinteraksi dengan teman sebaya.
4. Mayoritas interaksi sosial remaja di SMA N 6 Kota Padang tahun 2021 masuk ke dalam kategori kurang berinteraksi dengan lingkungan sekolah.
5. Mayoritas interaksi sosial remaja di SMA N 6 Kota Padang tahun 2021 masuk ke dalam kategori kurang berinteraksi dengan lingkungan masyarakat.
6. Adanya hubungan yang bermakna antara variabel kecanduan internet dengan variabel interaksi sosial remaja pada orang tua di SMA N 6 Kota Padang tahun 2021.
7. Adanya hubungan yang bermakna antara variabel kecanduan internet dengan variabel interaksi sosial remaja pada teman sebaya di SMA N 6 Kota Padang tahun 2021.

8. Adanya hubungan yang bermakna antara variabel kecanduan internet dengan variabel interaksi sosial remaja pada lingkungan sekolah di SMA N 6 Kota Padang tahun 2021.
9. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel kecanduan internet dengan variabel interaksi sosial remaja pada lingkungan masyarakat di SMA N 6 Kota Padang tahun 2021.

6.2 Saran

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua agar dapat lebih mengontrol anaknya, seperti meluangkan waktu atau memprioritaskan waktu dalam memberi perhatian terutama masalah kecanduan pada internet, pemberian edukasi dengan menjelaskan hal-hal yang harus dicegah serta efek samping ketika menggunakan internet, pemberian batasan waktu dalam penggunaan internet, sebisa mungkin memanfaatkan waktu luang untuk berinteraksi dengan anak secara langsung agar dapat membentuk ketentraman dan keharmonisan seluruh anggota keluarga. Hal ini dilakukan agar anak dapat membentuk kontrol diri yang baik, sehingga tidak menimbulkan gejala gangguan dari perkembangan sosialnya yang dapat memengaruhi kehidupannya di kemudian hari.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat membentuk kerja sama yang baik antar siswa dan melakukan upaya preventif, contohnya membuat kebijakan mengenai pemberian batasan waktu kapan penggunaan *smarthphone* atau gadget diperbolehkan di lingkungan sekolah, melakukan sosialisasi rutin dengan orang tua siswa agar dapat mengetahui keadaan perkembangan sosial siswa dan

membimbing mereka untuk lebih meningkatkan komunikasi secara langsung, membentuk suasana konseling yang nyaman bagi remaja, membentuk kerja sama dengan tenaga medis yang ada di UKS mengenai pencegahan yang harus dilakukan pada remaja yang tidak maupun yang mengalami kecanduan internet seperti pemberian edukasi kesehatan mengenai dampak penggunaan internet yang berlebihan, menstimulasi kegiatan sosial yang ada di sekolah. Walaupun masih dalam keadaan pandemi, namun saat keadaan pandemi sudah masuk ke dalam New Normal, artinya dapat berkegiatan seperti biasa namun dengan perilaku yang baru seperti pemasangan masker, mencuci tangan dengan sabun, serta menjaga jarak. Oleh karena itu diharapkan sekolah dapat terus menjaga protokol kesehatan tanpa harus menghilangkan kegiatan sosial yang ada di sekolah. Diharapkan juga kepada pihak sekolah agar dapat berdiskusi dan berkoordinasi dengan pihak orang tua untuk menghidupkan kembali program pemerintah “1821” mengenai bimbingan terhadap jam belajar malam supaya orang tua dapat meningkatkan kembali kualitas dan kuantitas interaksi sosial dengan anaknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman untuk lebih mengembangkan penelitian selanjutnya dan dapat menambah referensi atau acuan, selain itu peneliti dapat mengubah metode pengambilan sampel dari random sampling menjadi non random sampling, serta memperluas jangkauan responden ataupun faktor lain yang akan diteliti selanjutnya pada lingkup sekolah, seperti menambah menjadi 3 tingkatan yang ada sekolah, menambah variabel lainnya terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan penyebab kecanduan internet, serta memperluas lokasi penelitian.